ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pemberontakan Rosli Dhoby Terhadap Penjajah Inggeris Di Sibu Sarawak (1947-1950"). Skripsi ini memfokuskan penelitian tentang pergorbanan seorang pahlawan Sarawak dan mengenali biografi seorang yang telah berjasa kepada kemerdekaan negeri Sarawak, dan juga mengetahui bagaimana pemberontakan yang dilakukan oleh Rosli Dhoby dan Rukun 13 dalam memperjuangkan hak rakyat Sarawak. Anggapan masyarakat Sarawak pada waktu itu terhadap Rosli Dhoby dan Rukun 13.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan historis. Metode sejarah digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Pendekatan historis digunakan untuk mencari informasi tentang masa lampau dengan mengunakan cara sistematis mengenai keadaan di Sarawak sebelum terjadinya pemberontakan itu. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori tindakan kolektif dari N.J. Smesler yang mengandungi *collective Action Behavoir*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemberontakan itu terjadi kerena sikap pihak Britsh yang ingin mengambil alih seluruh kekuasaan Sarawak dan ingin mencampurkan budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat Sarawak. Sebelum kemerdekaan, masyarakat di Sibu khusus nya masih hidup dalam pengaruh budaya barat yang dibawa oleh penjajah Inggeris James Brooke dan nilai-nilai Islam tidak begitu dititikberatkan. Sehinggalah munculnya gerakan-gerakan *anti*-cession yang ingin menjatuhkan kerajaan Britsh yang di gelar Rukun 13, barulah ada kesedaran di dalam masyarakat untuk menentang Britsh dan gerakan-gerakan inilah yang mulai membuka pemikiran masyarakat Melayu di Sibu untuk mempertahankan tanah air dan kesucian Agama yang tercinta. Kesedaran ini telah melahirkan rasa semngat dalam diri anak muda di Sibu pada waktu itu dan sanggup berjuang biarpun ancaman yang akan menimpa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled "Rebellion Against Rosli Dhoby British colonizers in Sibu Sarawak (1947-1950"). This thesis research focuses on pergorbanan hero biography Sarawak and recognize one who has contributed to the country's independence Sarawak, and also find out how the insurgency by Rosli Dhoby and Rukun 13 in a fight for the rights of the people of Sarawak. Public perception Sarawak at that time terhadapat Rosli Dhoby and Rukun 13.

In this study using the historical method to the historical approach. The historical method used to describe the events that happened in the past. The historical approach is used to find information about the past by using a systematic way on the situation in Sarawak prior to the uprising. While the theories used in this research is the theory of the collective action of N.J. Smeler

The results of the study found that this rebellion attitude because they Britsh parties who want to take over the entire power Sarawak and want to mix the foreign culture into the lives of the people of Sarawak. Before independence, the people in her special Sibu still live in western cultural influences brought by British colonists James Brooke and Islamic values are not so focused. Up until the emergence of movements anti-cession who want to topple the royal Britsh in the title Rukun 13, then there is awareness in society against the Britsh and movements is what started to open people's minds Malays in Sibu to defend the homeland and the sanctity of religion beloved , This awareness has spawned a sense semngat lot of young people in Sibu at the time and able to fight even threats that are coming.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id